

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA  
KOPERASI KARTIKA WIJAYA DI KELURAHAN WIRUN  
KECAMATAN MOJOLABAN  
TAHUN 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**DESNA PUTRI PAMULASARI**  
**A 210090104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Desna Putri Pamulasari

NIM : A210090104

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH PADA KOPERASI KARTIKA WIJAYA DI KELURAHAN  
WIRUN KECAMATAN MOJOLABAN TAHUN 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Mei 2013

Pembimbing

**Prof. Dr. H. Yetty Sarjono, M.Si**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Desna Putri Pamulasari

NIM : A210090104

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH PADA KOPERASI KARTIKA WIJAYA DI KELURAHAN  
WIRUN KECAMATAN MOJOLABAN TAHUN 2013**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Mei 2013

Yang menyerahkan

**Desna Putri Pamulasari**

**A210090104**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA KOPERASI KARTIKA WIJAYA DI KELURAHAN WIRUN KECAMATAN MOJOLABAN TAHUN 2013**

Desna Putri Pamulasari , A210090104, Program Studi Pendidikan Akuntansi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Koperasi Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Tahun 2013. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban yang berjumlah sekitar 150 UMKM. Sampel diambil sebanyak 30 sampel secara teknik non random dengan sampling kuota. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana, uji F, uji t, dan koefisien determinan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1) Pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada Koperasi Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo ternyata memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data bahwa diketahui  $t_{hitung}$  3,498. Kemudian merujuk pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 95% dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Apabila dibandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Atau  $3,498 > 2,052$  sehingga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya. 2) Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel ( $12,233 > 4,20$ ) dengan tingkat signifikan 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. 3) Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,304 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM adalah sebesar 30,4 %, sedangkan 69,6 % sisanya dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Kata Kunci : Kredit , Pendapatan UMKM

## **Pendahuluan**

Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berlandaskan kemampuan nasional, dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Dalam pelaksanaannya mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang universal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, dan kukuh kekuatan moral dan etikanya. Pembangunan yang hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi yang terpusat dan tidak merata serta tidak diimbangi kehidupan sosial, politik, ekonomi yang demokratis dan berkeadilan telah menghasilkan fundamental pembangunan ekonomi yang rapuh. Rapuhnya fondasi perekonomian nasional telah mengakibatkan Indonesia terjebak dalam krisis ekonomi yang berkepanjangan serta menurunnya daya saing ekonomi nasional. Krisis ekonomi telah menurunkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia.

Usaha mikro dan kecil umumnya memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, seperti: pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan restoran. Usaha menengah memiliki keunggulan dalam penciptaan nilai tambah di sektor hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan. Usaha besar memiliki keunggulan dalam industri pengolahan, listrik dan gas, komunikasi dan pertambangan. Hal ini membuktikan usaha mikro, kecil, menengah dan usaha besar di dalam praktiknya saling melengkapi.

Menurut Undang-undang No. 7/1992 menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Untuk memperlancar operasinya, bank mendirikan cabang didaerah-daerah dengan tujuan memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah. Dengan adanya pinjaman kredit tersebut dapat menguntungkan semua pihak diantaranya pemerintah yaitu tercapainya salah satu tujuan pembangunan nasional dalam bentuk kesejahteraan umum. Bagi bank, dengan adanya cabang tersebut akan memperbesar dan memperluas pemberian kredit khususnya kepada usaha mikro kecil dan menengah. Bagi masyarakat, dengan adanya cabang bank tersebut akan lebih mudah mendapatkan pelayanan kredit. Penyaluran kembali dana yang diperoleh kepada masyarakat antara lain melalui koperasi. Menurut pasal 1 UU No.25 tahun 1992 yang dimaksud dengan koperasi adalah :

“Badan usaha yang beranggotakan orang –seorang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Adapun prosedur permohonan kredit koperasi adalah sederhana, dengan persyaratan-persyaratan yang ringan berupa suku bunga yang relatif kecil dibanding dengan suku bunga yang ada pada bank lain. Dalam menjalankan operasionalnya Koperasi Wijaya telah memanfaatkan potensi-potensi wilayah yang ada, dengan mengadakan pendekatan-pendekatan mengingat penyebaran penduduk di daerah Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban yang tidak merata dan beraneka ragam latar belakang pekerjaannya sedangkan dalam penyaluran kreditnya Koperasi Wijaya lebih banyak memberikan kredit kepada usaha mikro kecil dan menengah. Dari hasil penyebaran penduduk menurut pekerjaannya masih banyak peluang untuk memberikan kredit dalam rangka mengembangkan perekonomian khususnya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban dan meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Dari jumlah penduduk yang ada dengan mata pencahariannya yang berbeda – beda jika dibandingkan dengan penyaluran kredit yang diberikan oleh Koperasi Wijaya masih sangat sedikit, jadi masih dimungkinkan penyaluran kredit

bagi usaha mikro kecil dan menengah di tambah expansinya baik nasabah maupun kredit yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyusunnya menjadi sebuah skripsi dengan judul :  
“Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Koperasi Kartika Wijaya Di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Tahun 2013”.

### **Metode Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan Menurut Sugiyono (2002 : 7) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan/ pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing : sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2, dan tidak setuju 1 .

Penelitian akan dilaksanakan di Koperasi Serba Usaha “Kartika Wijaya” Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. pada bulan Maret 2013 s.d Mei 2013. Subjek dari penelitian ini adalah Nasabah Koperasi Serba Usaha “Katika Wijaya” Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Objek dari penelitian ini adalah di Koperasi Serba Usaha “Kartika Wijaya” Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

Sesuai dengan judul Pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada koperasi

Kartika Wijaya penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu Pemberian kredit. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Dalam pelaksanaan penelitian ini ditempuh beberapa cara dalam uji instrumen data penelitian menurut Arikunto (2005:97) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti yang lebih cermat, lengkap dan sistematis yang mudah diolah. Variasi jenis instrumen yang baik harus memenuhi data persyaratan valid dan reliabel. Dan untuk teknis analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, analisis regresi berganda, uji F, uji t, sumbangan relative dan sumbangan efektif.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berawal dari perkumpulan kelompok tani yang mengadakan simpan pinjam dan permodalan untuk bercocok tanam di daerah sekitar. Perkumpulan ini sudah berawal dari tahun 1998. Berangkat dari suatu kesepakatan bersama untuk membangun dan meningkatkan kualitas hidup dengan tujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dalam tataran 13 tahun keorganisasiannya mencoba mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh para anggota dengan bertumpu pada kearifan local yang telah mereka miliki. Bukan secara kebetulan kalau koperasi ini tumbuh dan berkembang di antara hiruk pikuk pelaku ekonomi mikro yang selama ini sering terpinggirkan oleh arus utama ekonomi yang terlanjur berkembang demikian jauh tanpa bisa dibendung.

Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya merupakan salah satu sarana simpan pinjam yang membantu masyarakat sekitar dalam hal permodalan usaha mikro kecil dan menengah. Koperasi ini menawarkan kemudahan

bagi anggotanya bukan hanya dalam usaha tani namun sudah berkembang menjadi koperasi simpan pinjam usaha mikro kecil dan menengah .

Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya adalah sekumpulan orang yang dalam gerakan koperasi tumbuh bermodalkan keuletan, kejujuran dan ketekunan. Tentu saja di dukung oleh pengelola yang siap bekerja tanpa pantang menyerah. Lokasi Koperasi ini bertempat di Jalan Lettu . RM Hartono Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Koperasi Serba Usaha Krtika Wijaya dinyatakan sah berdiri pada tanggal 10 Oktober 2000 dengan surat keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 217/BH/KDK.11.27/X/2000 tentang tata cara pendirian koperasi di Indonesia.

Tujuan dari didirikannya Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya :

(a) Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi khususnya pengusaha kecil, (b) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota, (c) Menumbuhkan usaha-usaha produktif anggota.

Manfaat didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Kartika Wijaya :

a) Para pengusaha kecil tidal lagi kesulitan modal. b) .Bagi para nasabah yang menyimpan dananya ,memperoleh hasil sesuai kesepakatannya. c) .Usaha yang dijalankan para pengusaha kecil mengalami peningkatan. d) .Meningkatkan pendapatan pengusaha kecil .

Adapun permodalan Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya berasal dari modal sendiri meliputi antara lain:

a) Simpanan pokok b) .Simpanan batu modal c) .Simpanan wajib pinjam d) .Simpanan sukarela

Tidak hanya permodalan saja yang diberikan Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya tetapi juga ada pinjaman untuk anggotanya meliputi :

- a) Pinjaman perdagangan b) .Pinjaman pertanian c). Pinjaman jasa d) .Pinjaman peternakan e). Pinjaman perikanan f). Pinjaman produksi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penyajian data sebagai berikut;

### **Jenis Kelamin**

Karakteristik responden apabila dilihat dari jenis kelaminnya adalah sebagai berikut :

Dari hasil penyebaran angket, pada tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun berjenis kelamin laki - laki dengan perbandingan sebesar 23 orang (76,7%) laki - laki, sedangkan untuk perempuan 7 orang (23,3%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo adalah laki – laki.

### **Umur**

Karakteristik responden apabila dilihat dari segi umur adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel, dapat kita ketahui karakteristik responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya, usia dapat diketahui mayoritas pekerja berusia 26-35 tahun yaitu 13 orang (43,3%), sedangkan sisanya dengan rincian; pengusaha berusia antara 20-25 tahun sejumlah 8 orang (26,7%), 36-45 tahun 5 orang (16,7%), dan 46-55 tahun 4 orang (13,3%).

### **Tingkat Pendidikan**

Karakteristik responden apabila dilihat dari segi tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel , dapat kita ketahui karakteristik responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya,tingkat pendidikan dapat diketahui mayoritas pengusaha tidak sekolah yaitu 1 orang (33,3%), sedangkan sisanya dengan rincian; pengusaha tamatan SD sejumlah 6 orang (20%), tamatan SMP 5 orang (16,67%), tamatan SMA 11 orang (36,67%), dan tamatan perguruan tinggi sejumlah 7 orang (23,33 %).

### **Pijakan Kerja**

Karakteristik responden apabila dilihat dari segi Jumlah Pendapatan Sebelum Menerima Kredit adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel, dapat kita ketahui karakteristik responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya, jumlah pendapatan sebelum menerima kredit dapat diketahui mayoritas pengusaha yang berpendapatan kurang dari Rp 1.000.000 sejumlah 6 orang (20%), sedangkan sisanya dengan rincian; berpendapatan Rp 1.000.000 sejumlah 9 orang (30%), berpendapatan Rp 1.000.001- Rp 3.000.000 sejumlah 11 orang (36,67%),berpendapatan Rp 3.000.001-Rp 5.000.000 sejumlah 2 orang (6,67%),berpendapatan Rp 5.000.001-Rp 10.000.000 sejumlah 2 orang (6,67%),dan berpendapatan lebih dari 10.000.000 tidak ada (0%). Hal ini menandakan bahwa jumlah pendapatan responden sebelum menerima kredit dari Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya sangat rendah.

Karakteristik responden apabila dilihat dari segi Jumlah Pendapatan Setelah Menerima Kredit adalah sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui karakteristik responden atau pengusaha di Usaha Kecil dan Menengah kelompok Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya, jumlah pendapatan setelah menerima kredit dapat diketahui mayoritas pengusaha yang berpendapatan kurang dari Rp 1.000.000 sejumlah 1 orang (3,33%), sedangkan sisanya dengan rincian; berpendapatan Rp 1.000.000 sejumlah 2 orang (6,67%), berpendapatan Rp 1.000.001- Rp 3.000.000 sejumlah 5 orang (16,67%),berpendapatan Rp 3.000.001- Rp 5.000.000 sejumlah 13 orang (43,33%),berpendapatan Rp 5.000.001-Rp 10.000.000 sejumlah 7 orang (23,33%),dan berpendapatan lebih dari 10.000.000 sejumlah 2 orang (6,67%). Hal ini menandakan bahwa jumlah pendapatan responden setelah menerima kredit dari Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya sudah mengalami peningkatan..

### **Pembahasan**

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data .Pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dari analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variable pemberian kredit (b) adalah sebesar 0,354 atau positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa variable pemberian kredit berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM . Berdasarkan uji

keberartian koefisien regresi linier ganda untuk variable pemberian kredit (b) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,498 dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,002. Hal ini berarti hipotesis penelitian yang berbunyi “ Ada pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM “ , dapat diterima. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemberian kredit akan semakin tinggi pula peningkatan pendapatan UMKM .Sebaliknya semakin rendah pemberian kredit akan semakin rendah pula peningkatan pendapatan UMKM.

Berdasarkan uji keberartian regresi linier ganda atau uji F diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  12,233 dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,002 artinya pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan pemberian kredit akan di ikuti peningkatan pendapatan UMKM . Sebaliknya kecenderungan penurunan pemberian kredit akan di ikuti penurunan pendapatan UMKM.

Dari keseluruhan hasil analisis data didapat koefisien determinan  $R^2$  sebesar 0,304 atau 30,4%. Berarti bahwa pengaruh pemberian kredit (X) terhadap peningkatan pendapatan UMKM (Y) adalah sebesar 30,4 %.

Dari hasil analisis diatas maka hipotesis bahwa : ada pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada Koperasi Serba Usaha Kartika Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten terbukti kebenarannya

## Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM pada Koperasi Wijaya di Kelurahan Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo ternyata memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil analisis data bahwa diketahui  $t_{hitung}$  3,498. Kemudian merujuk pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 95% dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,052. Apabila dibandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ,maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Atau 3,498 > 2,052 sehingga hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.
2. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel (12,233 > 4,20) dengan tingkat signifikan 0,002 atau lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,304 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan UMKM adalah sebesar 30,4 %, sedangkan 69,6 % sisanya dipengaruhi variabel di luar penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiyono.2005.*Metode Penelitian Administrasi*.Bandung:Alfabeta.

Undang-Undang Nomer 7 Tahun 1992 tentang perbankan.

Undang –Undang Nomer 25 Tahun 1992 pasal 4 tentang Koperasi.